

BAB IV

ANALISIS DATA

A. PAPARAN DATA

Paparan data merupakan kumpulan data yang sudah dihimpun oleh peneliti dari objek yang menjadi sumber penelitian. Peneliti berhasil menghimpun sebanyak 28 data kata kerja kausatif yang akan diteliti. Berikut paparan data yang sudah disiapkan oleh peneliti.

NO	KALIMAT	ARTI	SUMBER
1	いやー、犬を放して 娘の居場所を捜させ るとはさすが名探 偵！！	Wah benar-benar detektif hebat ! melepaskan anjing supaya mencari keberadaan putriku	GOSHO AOYAMA. DETEKTIF CONAN MANGA. (2018:113)
2	欄をこれ以上心配さ せないためにも。。	Aku tidak mau membuat Ran cemas.	GOSHO AOYAMA. DETEKTIF CONAN MANGA (2018:122)
3	早く帰らせてよ！わ たしだって忙しいん だから！！	Lekas biarkan aku pulang!! Aku juga	GOSHO AOYAMA. DETEKTIF

		sibuk!!	CONAN MANGA (2018:156)
4	しかも、あなたは私に依頼して、彼を尾けさせた張本人だ！！	Lagi pula anda menyuruh saya mengintai laki-laki itu..	GOSHO AOYAMA. DETEKTIF CONAN MANGA (2018:23)
5	こーなりや、奴を追い詰めて、自白させるしかない。。	Kalau begitu, tak ada cara lain selain menemuinya dan memaksanya untuk mengakui perbuatan jahatnya	GOSHO AOYAMA. DETEKTIF CONAN MANGA (2018:41)
6	あの犬男を眠らせるために、あなたにもらったこの睡眠薬。。	Obat tidur darimu yang untuk menidurkan laki-laki itu..	GOSHO AOYAMA. DETEKTIF CONAN MANGA (2018:116)
7	約束したはずよ！この仕事が終わった	Kau sudah janji, setelah pekerjaan ini	GOSHO AOYAMA.

	ら、私と妹を組織から抜けさせてくれるって。。	selesai kalian akan melepaskan aku dan adikku dari perkumpulan ini..	DETEKTIF CONAN MANGA (2018:117)
--	------------------------	--	--

8	ああ、そうだ！二千万引き替えに息子を失った悲しみをそのヤブ医者にも味わわせてやるためにな！	Ya! Sebagai pengganti 25 juta, saya ingin agar dokter ceroboh itu merasakan bagaimana sedihnya kehilangan anak!	GOSHO AOYAMA. DETEKTIF CONAN MANGA (2018:167)
9	そして、今すべてを終わらせてやる。。	Lalu sekarang akan kuselesaikan semuanya.	GOSHO AOYAMA. DETEKTIF CONAN MANGA (2018:167)
10	フン！まあいい。。 今、部下にあの甲冑を探させている。。	Huh! Biarlah... sekarang bawahanku sedang mencari baju zirah itu	GOSHO AOYAMA. DETEKTIF CONAN MANGA (2018:30)

11	ああ、事件のせいで美術館を存続させようという市民の声が上がったからな。	Ya..dengan adanya kejadian itu banyak masyarakat yang ingin mempertahankan museum itu.	GOSHO AOYAMA. DETEKTIF CONAN MANGA (2018:52)
12	だから、早く近くの駅に止めて、お客さんを避難させないとこの新幹線は。。	Makanya, cepat hentikan kereta ini di stasiun terdekat dan amankan semua penumpang! Kalau tidak kereta ini akan...	GOSHO AOYAMA. DETEKTIF CONAN MANGA (2018:72)
13	じゃ、ちょっと調べさせて。。	Kalau begitu saya periksa dulu.	GOSHO AOYAMA. DETEKTIF CONAN MANGA (2018:119)
14	君が持つてるチューインガムを使わせてもらおうか。。。	Permen karet punyamu itu bisa kupakai ?	GOSHO AOYAMA. DETEKTIF CONAN MANGA (2018:9)

15	ククク。。。その面白い時計なら最初におまえを捕らえたときに動かないようにさせてよ。。	Hemm...jam lucu itu sudah kubuat agar tidak berfungsi pada waktu menangkapmu sebelumnya.	GOSHO AOYAMA. DETEKTIF CONAN MANGA (2018:15)
16	仕方ありませんな。。署でゆっくり事情を聞かせてもらいましょうか？	Apa boleh buat, bisakah anda ceritakan di kantor polisi?	GOSHO AOYAMA. DETEKTIF CONAN MANGA (2018:53)
17	あんたは居合いをやっている諏訪さんに罪を着せ、容疑者からはずれるために、部屋を荒し被害者に刀を持たせたんだ。。	Kamu menimpakan kesalahan pada tuan Suwa yang ahli pedang agar kau terlepas dari tuduhan, lalu kamu membuat ruangan berantakan dan	GOSHO AOYAMA. DETEKTIF CONAN MANGA (2018:61)

		menggenggamkan pedang pada korban.	
18	は、早くこのことを警部たちに知らせないと。。	A, aku harus cepat memberitahukan hal ini pada inspektur dan kawan-kawan...	GOSHO AOYAMA. DETEKTIF CONAN MANGA (2018:72)
19	死体にバスローブを着せて二階のイスに座らせ。。	Lalu memakaikan mantel mandi pada mayat dan mendudukkannya pada kursi yang berada di lantai dua.	GOSHO AOYAMA. DETEKTIF CONAN MANGA (2018:135)
20	おい、中道さん、普通拳じゅつで自殺するとき、銃口を密着させるよな？	Tuan nakamichi, biasanya kalau bunuh diri dengan pistol, mulut pistol menempel di kepala kan?	GOSHO AOYAMA. DETEKTIF CONAN MANGA (2018:84)
21	いつもどおりおっちゃんを眠らせて。。。	Seperti biasa, paman akan kubuat tidur terlebih dahulu	GOSHO AOYAMA. DETEKTIF CONAN MANGA

			(2018:98)
22	卓球場だ！！おまえは由美さんに卓球をさせたんだよ！！	Tapi di ruang pingpong !!, kau memaksa Yumi untuk bermain pingpong!!	GOSHO AOYAMA. DETEKTIF CONAN MANGA (2018:104)
23	それからだよ。。ワシの結婚相手に由美さんが嫌がらせの手紙や電話をするようになったのは。。	Sejak saat itu Yumi selalu meneror calon istriku dengan surat dan telephon.	GOSHO AOYAMA. DETEKTIF CONAN MANGA (2018:109)
24	その方は数ある難事件を解決し、今最も新聞紙上を賑わせておる名探偵。	Beliau adalah detektif terkenal yang telah memecahkan berbagai kasus sulit dan paling meramaikan surat kabar	GOSHO AOYAMA. DETEKTIF CONAN MANGA (2018:115)
25	そうですね！もう少しここにいて、私た	Iya, tinggallah	GOSHO AOYAMA.

	ちに事件の話を聞かせてくださいよ！	sebentar lagi di sini, ceritakan kasus-kasus yang anda tangani pada kami!	DETEKTIF CONAN MANGA (2018:122)
26	つまり、二階堂さんが噴水の所で溺死させられた第一の事件と、	Itu artinya, caranya persis sama dengan kasus pertama, yaitu saat tuan Nikaidou ditenggelamkan di air mancur	GOSHO AOYAMA. DETEKTIF CONAN MANGA (2018:164)
27	やり方は簡単です、あらかじめこの別荘のすべての部屋のエアコンが同じ時間に作動するようにリモコンのタイム～をセットしておき、その時間に重なるように台所の電子レンジを作動させておく。。	Caranya mudah, yaitu menyetel timer remot control agar semua pengatur suhu yang ada di ruangan ini berjalan pada waktu yang sama, dan menjalankan micro wave di dapur agar bertumpuk pada waktu tersebut	GOSHO AOYAMA. DETEKTIF CONAN MANGA (2018:2)

28	こんな所に死体を隠してもだれかが棚を動かせばすぐに。。。。	walaupun mayatnya disembunyikan di tempat seperti ini, jika ada yang menggerakkan lemari, akan segera ketahuan	GOSHO AOYAMA. DETEKTIF CONAN MANGA (2018:129)
----	-------------------------------	--	---

B. PROFIL DAN SINOPSIS MANGA DETEKTIF CONAN

1. Profil manga

Pengarang:	Gosho Aoyama
Penerbit:	<i>Shogakukan</i>
Penerbit Indonesia:	Elex Media Komputindo
Demografi:	<i>Shonen</i>
Terbit:	1994 – sekarang
Volume:	95 (Jepang), 92 (Indonesia)

2. Sinopsis manga

Serial ini menceritakan tentang Shinichi Kudo, seorang detektif sekolah menengah atas, yang biasanya membantu polisi memecahkan berbagai kasus. Suatu hari ketika ia sedang mengawasi sebuah pemerasan, tiba-tiba ia diserang oleh 2 orang anggota sindikat misterius. Ia kemudian diberi minum racun misterius yang baru selesai

mereka kembangkan. Namun karena sebuah efek samping yang jarang terjadi yang tidak diketahui oleh anggota sindikat tersebut, racun tersebut mengakibatkan tubuh Shinichi mengecil seperti anak kecil berusia tujuh tahun.

Untuk menyembunyikan identitasnya dan untuk menginvestigasi keadaan sindikat tersebut, yang kemudian dikenal dengan Organisasi Berbaju Hitam atau Organisasi Hitam, Shinichi menyamarkan namanya menjadi Conan Edogawa. Untuk mencari informasi tentang Organisasi Hitam tersebut, dia tinggal bersama temannya yaitu Ran Mouri, dan ayahnya Kogoro Mouri yang merupakan seorang detektif swasta.

Conan akhirnya bersekolah di SD Teitan dan membentuk grup detektif cilik dengan 3 teman sekelasnya yaitu Ayumi Yoshida, Mitsuhiro Tsuburaya, Genta Kojima. Meskipun tubuhnya mengecil ia tetap memiliki kemampuan berfikir yang cerdas dan ia gunakan untuk membantu Kogoro Mouri dalam memecahkan setiap kasus. Biasanya ia menyelesaikan kasus-kasus tersebut dengan meniru suara Kogoro Mouri dengan alat ciptaan Profesor Agasa yaitu dasi kupu-kupu. Sejak keberadaan Conan itulah ketenaran Kogoro Mouri meningkat secara pesat. Ran Mouri pernah beberapa kali mencurigai bahwa Conan adalah Shinichi Kudo, namun karena kecerdikan Conan, maka Ran pun percaya bahwa Conan bukanlah Shinichi Kudo.

C. ANALISIS DATA

Dalam skripsi ini peneliti akan menganalisis **penggunaan** dan **makna** dari 28 kata kerja kausatif yang terdapat dalam *manga* detektif Conan volume 1 sampai 10, apakah bermakna “menyuruh, memaksa, memperbolehkan, atau membuat”. Untuk menganalisisnya, peneliti menggunakan teori *shieki* kemudian dipadukan dengan situasi yang terjadi di dalam alur cerita dalam setiap segmen. Dari situ peneliti akan menemukan penggunaan *shieki* dan makna apa yang terkandung dalam *shieki* tersebut.

DATA 1

GOSHO AOYAMA, halaman 113

いやー、犬を放して娘の居場所を捜させるとはさすが名探偵！！

Iya-, inu wo hanashite, musume no ibasho wo sagasaseru to wa sasuga mei tantei!!

(Wah benar-benar detektif hebat ! melepaskan anjing supaya mencari keberadaan putriku).

Situasi yang terjadi:

Kalimat di atas adalah ucapan ayah Akiko terhadap Kogoro Mouri.

Ayah Akiko memuji kehebatan Kogoro Mouri setelah berhasil menemukan kembali Akiko yang diduga telah diculik oleh seorang laki-laki misterius dengan cara menggunakan bantuan penciuman anjing milik Akiko yang

sengaja dilepas oleh Kogoro Mouri, akhirnya Kogoro Mouri pun dipuji oleh ayah Akiko dengan ucapan seperti kalimat di atas.

ANALISIS:

Kalimat kausatif dari data ke-1 ini adalah いやー、犬を放して娘の居場所を捜させるとはさすが名探偵！！ Berdasarkan teori *Jodooshi*, bahwa *seru* atau *saseru* digunakan untuk kausatif, dalam kalimat ini terdapat pada kata 捜させる “*sagasaseru*” dari verba dasar 探す “*sagasu*”. Jika merujuk pada teori: *X melakukan suatu tindakan atas Y, maksudnya adalah Y mengizinkan X melakukan suatu tindakan di mana X tidak merasa dipaksa.* maka *shieki* 捜させる pada data ini digunakan untuk menyatakan situasi Y mengizinkan X melakukan sesuatu tindakan di mana X tidak merasa dipaksa, yaitu **Mouri mengizinkan anjing untuk mencari, dimana anjing tidak merasa dipaksa.**

Selanjutnya, mengenai makna *shieki* 捜させる di atas, penulis menganalisis dengan teori di atas, *Y mengizinkan X melakukan suatu tindakan di mana X tidak merasa dipaksa*, sehingga makna dari *shieki* 捜させる ini adalah “**membiarkan**”. Hal ini dapat diketahui dari situasi Mouri melepas anjing untuk mencari keberadaan Akiko, yang mana anjing merasa tidak terpaksa.

DATA 2

GOSHO AOYAMA, halaman 122

欄をこれ以上心配させないためにも。。

Ran wo kore ijou shinpai sasenai tame ni mo..

(Aku tidak mau membuat Ran cemas..).

Situasi yang terjadi:

Kalimat di atas adalah ucapan Conan dalam hati. Saat itu Conan tengah main ke rumahnya professor Agasa. Profesor Agasa bercerita mengenai Ran yang merasa cemas sejak hilangnya Shinichi. Waktu itu Ran berpendapa bahwat hilangnya Shinichi ada kaitannya dengan munculnya komplotan jubah hitam beberapa waktu yang lalu. Profesor juga bercerita bahwa Ran merasa sangat kehilangan, ia sangat berharap agar shinichi bisa kembali lagi, karena Shinichi adalah pujaan hatinya. Mendengar cerita dari professor seperti itu, Conan pun tak ingin berlama-lama dengan kondisi tubuh yang kecil seperti ini. Ia ingin agar bisa kembali dalam kondisi fisik yang normal sehingga ia bisa datang menemui Ran dan tidak membuat Ran cemas lagi, akhirnya ia pun bergumam dengan kalimat di atas.

ANALISIS:

Kalimat kausatif dari data ke-2 ini adalah 欄をこれ以上心配させないためにも. Berdasarkan teori *Jodooshi*, *seru* atau *saseru* digunakan untuk kausatif, dalam kalimat ini terdapat pada kata 心配させない, dari

verba dasar 心配する, Jika merujuk pada teori: *bentuk ini menunjukkan ide bahwa subjek orang membuat atau mengizinkan seseorang atau sesuatu untuk melakukan sesuatu*, maka *shieki* 心配させない pada data ini digunakan untuk menyatakan situasi subjek orang membuat seseorang melakukan sesuatu, yaitu **Conan membuat Ran cemas**.

Selanjutnya, mengenai makna *shieki*, penulis berpedoman pada teori di atas, *subjek orang membuat atau mengizinkan seseorang atau sesuatu untuk melakukan sesuatu*. Berdasarkan teori ini, menurut penulis makna *shieki* 心配させない adalah "**membuat**". Hal ini dapat diketahui dari situasi Conan merasa telah membuat Ran merasa cemas atau khawatir.

DATA 3

GOSHO AOYAMA, halaman 156

早く帰らせてよ！わたしだって忙しいんだから！！

Hayaku kaeraseteyo! Watashi datte isogashiin da kara !!

(Lekas biarkan aku pulang!! Aku juga sibuk!!).

Situasi yang terjadi:

Kalimat di atas adalah ucapan Yuko Ikezawa teman Yoko Okino yang juga seorang artis, terhadap Kogoro Mouri. Ia berkata demikian karena ia tidak merasa menjadi tersangka dalam kasus pembunuhan yang terjadi di kamar Yoko Okino saat itu. Ia mengaku tidak tahu apapun

tentang pembunuhan itu, akhirnya ia bersikeras untuk minta diizinkan pulang secepatnya dengan berkata seperti kalimat di atas.

ANALISIS:

Kalimat kausatif dari data ke-3 ini adalah 早く帰らせてよ！わたしだって忙しいんだから！！. Berdasarkan teori *Jodooshi*, *seru* atau *saseru* digunakan untuk kausatif, dalam kalimat ini terdapat pada kata 帰らせて, dari verba dasar 帰る, Jika merujuk pada teori berikut: *kausatif juga dapat digunakan untuk mengungkapkan keinginan atau keinginan seseorang dengan cara yang halus. Penggunaan ini hanya ditemukan dengan ekspresi keinginan atau kemauan sendiri, bukan ekspresi orang lain*, maka *shieki* 帰らせて pada data ini digunakan untuk menyatakan situasi ungkapan keinginan seseorang dengan cara halus, yaitu **ungkapan keinginan tokoh Yuko Ikezawa agar diizinkan untuk pulang karena dirinya merasa tidak terlibat dalam kasus pembunuhan tersebut.**

Selanjutnya, mengenai makna *shieki*, penulis berpedoman pula pada teori di atas, sehingga menurut penulis makna *shieki* 帰らせて pada data ini adalah “**meminta izin secara halus**” Hal ini dapat diketahui dari situasi di atas yaitu tokoh Yuko Ikezawa memohon izin agar segera diperbolehkan pulang karena dirinya merasa tidak terlibat dalam kasus pembunuhan tersebut.

DATA 4

GOSHO AOYAMA, halaman 23

しかも、あなたは私に依頼して、彼を尾けさせた張本人だ！！

Shikamo, anata wa watashi ni irashite, kare wo tsukesasete chou hon nin da!!

(Lagi pula anda menyuruh saya mengintai laki-laki itu..)

Situasi yang terjadi:

Kalimat di atas adalah ucapan Kogoro Mouri terhadap tuan Yutaka Abe, yang mana Kogoro Mouri ingin tau lebih jelas dalam rangka apa dirinya disuruh untuk memata-matai tuan Masaki Negisi yang tidak lain adalah teman dekatnya pak Yutaka Abe itu sendiri, akhirnya Kogoro Mouri pun berkata seperti kalimat di atas terhadap tuan Yutaka Abe.

ANALISIS:

Kalimat kausatif dari data ke-4 ini adalah しかも、あなたは私に依頼して、彼を尾けさせた張本人だ！！. Berdasarkan teori *Jodooshi*, *seru* atau *saseru* digunakan untuk kausatif, dalam kalimat ini terdapat pada kata 尾けさせた, dari verba dasar 尾ける, Jika merujuk pada teori yang menyatakan bahwa *Bentuk kausatif dapat digunakan dalam situasi di mana terdapat perbedaan dalam status soisal, seorang atasan yang bawahannya menjalankan instruksi semacam itu, maka shieki* 尾けさせた pada data ini digunakan untuk menyatakan situasi **adanya perbedaan**

status sosial antara Mouri dengan tuan Yutaka Abe. Mouri adalah seorang detektif swasta sedangkan tuan Yutaka Abe adalah seorang klien, maka seorang detektif sudah sewajarnya menjalankan tugas dari si klien, terbukti Kogoro Mouri diminta oleh Yutaka Abe untuk memata-matai tuan Masaki Negishi.

Selanjutnya, mengenai makna *shieki*, penulis berpedoman pula pada teori di atas, sehingga menurut penulis makna kalimat kausatif 尾けさせた pada data ini adalah “**menyuruh**”, hal ini dapat diketahui dari situasi di atas yaitu tuan Yutaka Abe menyuruh Kogoro Mouri untuk memata-matai tuan Masaki Negishi.

DATA 5

GOSHO AOYAMA, halaman 41

こーなりや、奴を追い詰めて、自白させるしかない。。

Ko-na rya, yatsu wo oitsumete, jihakuseru shikanai..

(Kalau begitu, tak ada cara lain selain menemukannya kemudian membuatnya mengakui perbuatan jahatnya)

Situasi yang terjadi:

Kalimat di atas adalah ucapan Conan, yang mana Conan sudah mempunyai keyakinan bahwa si pembunuhnya adalah tuan Yutaka Abe, sehingga Conan bermaksud untuk segera menemui dan meminta dia

mengakui perbuatan jahatnya. Akhirnya Conan pun berkata seperti kalimat di atas.

ANALISIS:

Kalimat kausatif dari data ke-5 ini adalah *こーなりや、奴を追い詰めて、自白させるしかない*. Berdasarkan teori *Jodooshi, seru* atau *saseru* digunakan untuk kausatif, dalam kalimat ini terdapat pada kata *自白させる*, dari verba dasar *自白する*. Jika merujuk pada teori yang menyatakan bahwa *bentuk ini menunjukkan ide bahwa subjek orang membuat atau mengizinkan seseorang atau sesuatu untuk melakukan sesuatu*, maka *shiek* *自白させるしかない* pada data ini digunakan untuk menyatakan situasi **Conan membuat tuan Yutaka Abe melakukan ssesuatu,yaitu membuat tuan Yutaka Abe mengakui perbuatan jahatnya**.

Selanjutnya, mengenai makna *shieki*, penulis berpedoman ula pada teori di atas, sehingga menurut penulis makna *shieki* *自白させるしかない* pada data ini adalah “**membuat**”, hal ini dapat diketahui dari situasi Conan berencana akan menemui tuan Yutaka Abe dan membuatnya mengakui perbuatan jahatnya.

DATA 6

GOSHO AOYAMA, halaman 116

あの犬男を眠らせるために、あなたにもらったこの睡眠薬。。

Ano oo otoko wo nemuraseru tame ni, anata ni moratta kono suiminyaku..

(Obat tidur darimu yang untuk menidurkan laki-laki itu..)

Situasi yang terjadi:

Kalimat di atas adalah ucapan seorang wanita bernama Magame terhadap komplotan berjubah hitam. Magame ingin memastikan mengenai obat yang dicampurkan oleh komplotan berjubah hitam ke dalam minuman kaleng yang diminum oleh korban sehingga korban tertidur, apakah tadi itu obat tidur atau obat yang lain, akhirnya ia pun mencoba memastikannya dengan berkata seperti kalimat di atas

ANALISIS:

Kalimat kausatif dari data ke-6 ini adalah あの犬男を眠らせるために、あなたにもらったこの睡眠薬. Berdasarkan teori *Jodooshi, seru* atau *saseru* digunakan untuk kausatif, dalam kalimat ini terdapat pada kata 眠らせる, dari verba dasar 眠る. Jika merujuk pada teori yang menyatakan bahwa *Y ingin X melakukan suatu tindakan tanpa memperdulikan bahwa X mau atau tidak*, maka *shieki* 眠らせるために digunakan untuk menyatakan situasi di mana **komplotan jubah hitam ingin korban tidur, tanpa memperdulikan korban mau atau tidak.**

Terbukti komplotan penjahat tersebut berusaha agar korban tidur terlelap dengan cara memberikan obat tidur padanya.

Selanjutnya, mengenai makna *shieki*, penulis berpedoman pada lanjutan teori di atas yaitu *bentuk 強制 artinya adalah paksaan, di mana Y memaksa X melakukan suatu tindakan, dan biasanya disertakan keterangan tujuan seperti dengan disertai 一ために*. Berdasarkan teori ini, menurut penulis makna *shieki* 眠らせるために pada data ini adalah “**memaksa**”, hal ini dapat diketahui dari situasi komplotan jubah hitam berusaha agar korban tidur terlelap dengan dipaksa minum obat dari mereka.

DATA 7

GOSHO AOYAMA, halaman 117

約束したはずよ！この仕事が終わったら、私と妹を組織から抜けさせてくれるって。。

Yakusokushita hazu yo! Kono shigoto ga owattara, watashi to imouto wo soshiki kara nukesasete kurerutte..

(Kau sudah janji, setelah pekerjaan ini selesai kalian akan melepaskan aku dan adikku dari perkumpulan ini..)

Situasi yang terjadi:

Kalimat di atas masih merupakan ucapan dari Magame terhadap komplotan jubah hitam, yang mana setelah Magame menyelesaikan tugas pembunuhannya dengan baik, ia ingin agar dirinya dan adiknya secepatnya segera dilepaskan dari ikatan komplotan jubah hitam tersebut, oleh karena itu Magame berkata seperti kalimat di atas.

ANALISIS:

Kalimat kausatif dari data ke-7 ini adalah 約束したはずよ！この仕事が終わったら、私と妹を組織から抜けさせてくれるって. Berdasarkan teori *Jodooshi*, *seru* atau *saseru* digunakan untuk kausatif, dalam kalimat ini terdapat pada kata 抜けさせてくれるって, dari verba dasar 抜ける. Jika merujuk pada teori yang berbunyi: *kausatif juga dapat digunakan untuk mengungkapkan keinginan atau keinginan seseorang dengan cara yang halus, dan penggunaan ini hanya ditemukan dengan ekspresi keinginan atau kemauan sendiri, bukan ekspresi orang lain*, maka *shieki* 抜けさせてくれるって pada data ini digunakan untuk menyatakan situasi **ungkapan keinginan Magame yang ingin lepas dari ikatan komplotan jubah hitam setelah dirinya selesai melakukan tugasnya**. Dan ini merupakan keinginan Magame sendiri bukan ekspresi orang lain.

Selanjutnya, mengenai makna *shieki*, penulis berpedoman pada teori di atas yaitu *kausatif juga dapat digunakan untuk mengungkapkan keinginan atau keinginan seseorang dengan cara yang halus* .

Berdasarkan teori ini, menurut penulis makna *shieki* 抜けさせてくれるって pada data ini adalah “**meminta izin secara halus**”, hal ini dapat diketahui dari ucapan Magame di atas yaitu “Kau sudah janji, setelah pekerjaan ini selesai kalian akan melepaskan aku dan adikku dari perkumpulan ini”.

DATA 8

GOSHO AOYAMA, halaman 167

ああ、そうだ！二千五百万引き替えに息子を失った悲しみをそのヤブ医者にも味わわせてやるためにな！

Aa, sou da!! Nisen go hyaku man to hiki kaeni, musuko wo tsushinatta kanashimi wo sono yabu isha ni mo ajiwawasete yaru tame ni na!

(Ya! Sebagai pengganti 25 juta, saya ingin agar dokter ceroboh itu merasakan bagaimana sedihnya kehilangan anak!)

Situasi yang terjadi:

Kalimat di atas adalah ucapan seorang laki-laki yang akan membunuh Yuta, anak dari seorang dokter spesialis bedah yang bernama tuan Ogawa. Ucapan ini ia ucapkan dihadapan conan, kogoro mouru, Ran dan tuan Ogawa saat dirinya sudah dalam keadaan terkepung. Ia menginginkan Yuta mati seperti anaknya sendiri yang telah mati saat menjalani operasi usus buntu yang ditangani oleh dokter ogawa 3 tahun yang lalu. Ia bermaksud balas dendam atas kematian anaknya, supaya

dokter Ogawa juga merasakan betapa sedihnya kehilangan seorang anak, maka dari itu ia kirimkan uang sebesar 25 juta kepada tuan Ogawa sebagai ganti dari nyawa Yuta yang akan ia bunuh.

ANALISIS:

Kalimat kausatif dari data ke-8 ini adalah ああ、そうだ！二千五百万引き替えに息子を失った悲しみをそのヤブ医者にも味わわせてやるためにな。 Berdasarkan teori *Jodooshi*, *seru* atau *saseru* digunakan untuk kausatif, dalam kalimat ini terdapat pada kata *味わわせてやるために*, dari verba dasar *味わう*. Jika merujuk pada teori: *Y ingin X melakukan suatu tindakan tanpa mengkhawatirkan bahwa X mau atau tidak*, maka *shieki* *味わわせてやるために* pada data ini digunakan untuk menyatakan situasi **si laki-laki ingin agar dokter Ogawa merasakan kesdihan yang sama seperti dirinya tanpa mengkhawatirkan dokter Ogawa mau atau tidak.**

Selanjutnya, mengenai makna *shieki*, penulis berpedoman pada lanjutan teori di atas yaitu makna 強制 "kyousei" yaitu makna paksaan, di mana *Y memaksa X melakukan tindakan, biasanya digunakan beserta ungkapan yang menyatakan tujuan seperti: 一ように、一ようと、一ために*, dan lain-lain. Berdasarkan teori ini, menurut penulis makna *shieki* *味わわせてやるために* pada data ini adalah "**memaksa**", hal ini dapat diketahui dari penggunaan kata *ために* yang menyatakan tujuan, yaitu

bertujuan agar dokter Ogawa juga merasakan kesedihan yang sama seperti dirinya.

DATA 9

GOSHO AOYAMA, halaman 167

そして、今すべてを終わらせてやる。。

Soshite, ima subete wo owaesete yaru..

(Lalu sekarang akan kuselesaikan semuanya..)

Situasi yang terjadi:

Kalimat di atas masih ucapan laki-laki yang akan membunuh Yuta. Ia bermaksud ingin segera menghabisi nyawa Yuta, agar rasa dendamnya segera tersalurkan.

ANALISIS:

Kalimat kausatif dari data ke-9 ini adalah *そして、今すべてを終わらせてやる*. Berdasarkan teori *Jodooshi*, *seru* atau *saseru* digunakan untuk kausatif, dalam kalimat ini terdapat pada kata *終わらせて* dari verba dasar *終わる*. Jika merujuk pada teori yang menyatakan bahwa *bentuk ini menunjukkan ide bahwa subjek orang membuat atau mengizinkan seseorang atau sesuatu untuk melakukan sesuatu*, maka *shieki* *終わらせてやる* pada data ini digunakan untuk menyatakan situasi subjek membuat seseorang untuk melakukan sesuatu yaitu **si laki-laki akan membuat semuanya beres, maksudnya membuat Yuta mati.**

Selanjutnya, mengenai makna *shieki*, penulis berpedoman pada teori di atas. Berdasarkan teori di atas, menurut penulis makna *shieki* 終わらせてやる pada data ini adalah “**membuat**”, hal ini dapat diketahui dari situasi si laki-laki akan membuat semuanya beres, maksudnya membuat Yuta mati.

DATA 10

GOSHO AOYAMA, halaman 30

フン! まあいい。。今、部下にあの甲冑を探させている。。。

Fun! Maa ii..ima, buka ni ano kacchuu wo sagasasete iru...

(Huh! Biarlah... sekarang bawahanku sedang mencari baju zirah itu)

Situasi yang terjadi:

Kalimat di atas adalah ucapan Inspektur Megure terhadap Kubota, salah satu anggota pengurus museum Beika. Menurut video yang terekam dari kamera cctv, pembunuh tuan Manaka mengenakan kostum ksatria baju zirah, wajah pembunuh tertutup topeng, sehingga menyulitkan polisi untuk mendeteksi. Dari kasus tersebut, Kubota dicurigai sebagai pembunuhnya. Peralnya, di tangan korban ditemukan secarik kertas yang bertuliskan nama KUBOTA. Kubota yang merasa tidak melakukannya, berusaha keluar dari tuduhan tersebut, dikarenakan pada waktu kejadian pembunuhan itu berlangsung, ia sedang berada di tempat lain yaitu sedang berada di kantornya karena ada perintah tugas dari pak kepala

museum. Setelah kubota ber alasan seperti itu, akhirnya inspektur megure berkata seperti kalimat di atas.

ANALISIS:

Kalimat kausatif dari data ke-10 ini adalah フン！まあいい。。
 今、部下にあの甲冑を探させている。 Berdasarkan teori *Jodooshi*, *seru* atau *saseru* digunakan untuk kausatif, dalam kalimat ini terdapat pada kata *探させている* dari verba dasar *探す*. Jika merujuk pada teori yang menyatakan bahwa *bentuk kausatif dapat digunakan dalam situasi di mana terdapat perbedaan dalam status sosial, seorang atasan yang bawahannya menjalankan instruksi*, maka *shieki* *探させている* pada data ini digunakan untuk menyatakan situasi seorang atasan yang memberikan instruksi atau perintah pada bawahannya, pada situasi di atas yaitu **inspektur Megure memberikan perintah kepada bawahannya untuk mencari baju zirah.**

Selanjutnya, mengenai makna *shieki*, penulis juga berpedoman pada teori di atas. Berdasarkan teori di atas, menurut penulis makna *shieki* *探させている* pada data ini adalah “**menyuruh**”, hal ini dapat diketahui dari situasi di atas yaitu inspektur Megure memberikan perintah kepada bawahannya untuk mencari baju zirah.

DATA 11

GOSHO AOYAMA, halaman 52

ああ、事件のせいで美術館を存続させようという市民の声が上がったからな。。

Aa, jiken no seide, bijutsukan wo sonzokusase you to iu shimin no koe ga agatta kara na..

(Ya..dengan adanya kejadian itu banyak masyarakat yang ingin mempertahankan museum itu..)

Situasi yang terjadi:

Kalimat di atas adalah ucapan Kogoro Mouri bersama Ran anaknya, saat membaca surat kabar yang mengabarkan bahwa museum Beika akan tetap dibuka. Dan masyarakat akan membuat museum itu tetap bertahan dan tidak rela jika museum itu dijual. Hal itu diungkapkan masyarakat setelah masyarakat mendengar bahwa museum beika rencana akan dijual kepada pak Manaka, tapi akhirnya tidak jadi dijual karena pak Manaka ditemukan telah mati terbunuh, akhirnya masyarakat pun merasa senang.

ANALISIS:

Kalimat kausatif data 11 ini adalah ああ、事件のせいで美術館を存続させようという市民の声が上がったからな. Berdasarkan teori *Jodooshi*, *seru* atau *saseru* digunakan untuk kausatif, dalam kalimat ini terdapat pada kata 存続させよう dari verba dasar 存続する. Jika

merujuk pada teori yang menyatakan bahwa *bentuk ini menunjukkan ide bahwa subjek orang membuat atau mengizinkan seseorang atau sesuatu untuk melakukan sesuatu*, maka *shieki* 存続させよう pada data ini digunakan untuk menyatakan situasi subjek orang membuat sesuatu melakukan sesuatu, yaitu **masyarakat membuat museum Beika tetap bertahan.**

Selanjutnya, mengenai makna *shieki*, penulis berpedoman pada teori di atas. Berdasarkan teori ini, menurut penulis makna *shieki* 存続させよう pada data ini adalah “**membuat**”, hal ini dapat diketahui dari situasi masyarakat tetap akan mempertahankan museum Beika dan tidak rela untuk dijual.

DATA 12

GOSHO AOYAMA, halaman 72

だから、早く近くの駅に止めて、お客さんを避難させないとこの新幹線は。。

Dakara, hayaku chikaku no eki ni tomete, okyaku san wo hinansasenai to kono shinkansen wa..

(Makanya, cepat hentikan kereta ini di stasiun terdekat dan amankan semua penumpang! Kalau tidak kereta ini akan...)

Situasi yang terjadi:

Ini adalah ucapan Conan terhadap petugas kereta api shinkansen. Ketika itu Conan mengetahui keberadaan komplotan jubah hitam yang meletakkan sebuah bom waktu yang disimpan di sebuah kopor hitam milik salah salah seorang penumpang yang ada di dalam rangkaian kereta tersebut. Conan pun panik karena ia mendengar pembicaraan komplotan jubah hitam itu bahwa bom akan meledak pada pukul 3.10 menit. Oleh karena itu ia segera memberitahu petugas shinkansen agar segera mengambil tindakan yaitu menghentikan kereta itu di stasiun terdekat dan mengamankan seluruh penumpang yang ada.

ANALISIS:

Kalimat kausatif data ke-12 ini adalah だから、早く近くの駅に止めて、お客さんを避難させないとこの新幹線は. Berdasarkan teori *Jodooshi* seru atau saseru digunakan untuk kausatif, dalam kalimat ini terdapat pada kata 避難させない dari verba dasar 避難する. Jika merujuk pada teori yang menyatakan bahwa *bentuk ini menunjukkan ide bahwa subjek orang membuat atau mengijinkan seseorang atau sesuatu untuk melakukan sesuatu*, maka *shieki* 避難させない pada data ini digunakan untuk menyatakan subjek orang membuat seseorang melakukan sesuatu, yaitu **Conan berusaha membuat para penumpang aman.**

Selanjutnya, mengenai makna *shieki*, penulis berpedoman pula pada teori di atas. Berdasarkan teori ini, menurut penulis makna dari 避難

させない pada data ini adalah “**membuat**” Hal ini dapat diketahui dari situasi di atas yaitu Conan berusaha mengamankan para penumpang dari ancaman bom.

DATA 13

GOSHO AOYAMA. halaman 119

じゃ、ちょっと調べさせて。。

Ja, chotto shirabesasete..

(Kalau begitu saya periksa dulu..)

Situasi yang terjadi:

Kalimat di atas adalah ucapannya Ayumi terhadap seorang laki-laki yang tasnya tertukar dengan Ayumi tadi pagi. Laki-laki itu mengaku kalau ada barangnya yang ikut terbawa di dalam tas Ayumi yaitu sebuah kertas. Ayumi pun merasa bingung karena perasaan tidak ada kertas di dalam tasnya. Akhirnya Ayumi berniat mencari kertas milik laki-laki itu terlebih dahulu di dalam tasnya sambil berkata dengan kalimat di atas.

ANALISIS:

Kalimat kausatif data ke-13 ini adalah じゃ、ちょっと調べさせて.

Berdasarkan teori *Jodooshi*, *seru* atau *saseru* digunakan untuk kausatif, dalam kalimat ini terdapat pada kata 調べさせて dari verba dasar 調べる.

Jika merujuk pada teori yang menyatakan bahwa *Kausatif* juga dapat digunakan untuk mengungkapkan keinginan atau keinginan seseorang dengan cara yang halus. Penggunaan ini hanya ditemukan dengan

ekspresi keinginan atau kemauan sendiri, bukan ekspresi orang lain. maka *shieki* 調べさせて pada data ini digunakan untuk menyatakan situasi **Ayumi mengungkapkan keinginannya pada seorang laki-laki untuk mencari terlebih dahulu kertas milik laki-laki tersebut.**

Selanjutnya, mengenai makna *shieki*, penulis berpedoman pada teori di atas. Berdasarkan teori di atas, menurut penulis makna dari *shieki* 調べさせて pada data ini adalah “**meminta izin secara halus**” Hal ini dapat diketahui dari situasi Ayumi mengungkapkan keinginannya pada seorang laki-laki untuk mencari terlebih dahulu kertas milik laki-laki tersebut.

DATA 14

GOSHO AOYAMA, halaman 9

君が持つてるチューインガムを使わせてもらおうか。。。

Kimi ga motteru chu-ingamu wo tsukawasete morauka..

(Permen karet punyamu itu bisa kupakai ?)

Kalimat di atas adalah ucapan Conan terhadap seorang anak kecil yang sedang memegang permen karet. Conan bermaksud untuk meminta permen karet milik anak kecil itu untuk mengganjal lubang kunci pintu kamar yang didalamnya ada seorang laki-laki bertopeng dicurigai sebagai seorang penjahat. Dengan mengganjal lubang kunci pintu

kamarnya, sistem otomatis dari pintu tersebut akan terganggu sehingga ia nanti bisa dengan mudah membuka pintu kamarnya dan masuk ke dalam kamar laki-laki yang mencurigakan itu dengan leluasa.

ANALISIS:

Kalimat kausatif data ke-14 ini adalah 君が持つてるチューインガムを使わせてもらおうか. Berdasarkan teori *Jodooshi*, *seru* atau *saseru* digunakan untuk kausatif, dalam kalimat ini terdapat pada kata 使わせてもらおうか dari verba dasar 使う. Jika merujuk pada teori yang menyatakan bahwa *ketika berkomunikasi dalam bahasa Jepang, menyatakan keinginan secara terus terang terkadang dianggap tidak sopan kepada pihak lain, Akibatnya, bentuk kausatif dari kata kerja plus te itadaku atau te morau adalah ungkapan idiomatik yang sering digunakan untuk memungkinkan penutur mengekspresikan keinginannya dengan cara yang halus dan sopan, maka shieki 使わせてもらおうか pada data ini digunakan untuk menyatakan situasi penutur mengekspresikan keinginannya dengan cara halus dan sopan, yaitu **Conan menyatakan keinginannya untuk meminta permen karet milik anak kecil tersebut dengan cara halus dan sopan.***

Selanjutnya, mengenai makna *shieki*, penulis berpedoman pula pada teori di atas. Berdasarkan teori ini, menurut penulis makna dari *shieki* 使わせてもらおうか pada data ini adalah “**meminta izin secara halus**” Hal ini dapat diketahui dari situasi Conan menyatakan keinginannya untuk

meminta permen karet milik anak kecil tersebut dengan cara halus dan sopan.

DATA 15

GOSHO AOYAMA, halaman 15

ククク。。。その面白い時計なら最初におまえを捕らえたときに動かないようにさせてよ。。

Kukuku...sono omoshiroi tokei nara saisho ni omae wo toraeta toki ni ugokanai you ni sasete yo..

(Hemm...jam lucu itu sudah kubuat agar tidak berfungsi pada waktu menangkapmu sebelumnya..)

Situasi yang terjadi:

Kalimat di atas adalah ucapan laki-laki bertopeng yang dicurigai Conan tersebut. Ia ucapkan pada Conan saat ia berhasil menangkap Conan di dalam kamarnya. Conan pun panik karena laki-laki itu menodongkan pistol ke arahnya dan sudah siap untuk ditembakkan. Dalam kondisi terjepit seperti itu tiba-tiba Conan punya ide, ia mencoba membuat laki-laki bertopeng itu pingsan dengan menggunakan jam tangan pemberian dari professor Agasa. Namun sial, tiba-tiba jam itu tidak berfungsi. Conan mencoba berulang kali tapi hasilnya pun tetap sama. Conan pun pasrah, ia tidak bisa berbuat apa-apa lagi. Laki-laki bertopeng itupun akhirnya berkata seperti kalimat di atas.

ANALISIS:

Kalimat kausatif data ke-15 ini adalah その面白い時計なら最初におまえを捕らえたときに動かないようにさせてよ. Berdasarkan teori *Jodooshi*, *seru* atau *saseru* digunakan untuk kausatif, dalam kalimat ini terdapat pada kata *させて* dari verba dasar *する*. Jika merujuk pada teori yang menyatakan bahwa *bentuk ini menunjukkan ide bahwa subjek orang membuat atau mengizinkan seseorang atau sesuatu untuk melakukan sesuatu*, maka *shieki* *動かないようにさせて* pada data ini digunakan untuk menyatakan situasi subjek orang membuat sesuatu melakukan sesuatu, yaitu **si laki-laki bertopeng membuat jam milik Conan tidak berfungsi.**

Selanjutnya, mengenai makna *shieki*, penulis berpedoman pada teori di atas. Berdasarkan teori di atas, menurut penulis makna dari *shieki* *動かないようにさせて* pada data ini adalah “**membuat**”, hal ini dapat diketahui dari situasi si laki-laki bertopeng membuat jam milik Conan tidak berfungsi.

DATA 16

GOSHO AOYAMA, halaman 98

仕方ありませんな。。署でゆっくり事情を聞かせてもらいましょうか？

Shikata arimasen na..sho de yukkuri jijou wo kikasete moraimashouka?

(Apa boleh buat, bisakah anda ceritakan di kantor polisi?)

Situasi yang terjadi:

Kalimat di atas adalah ucapan dari inspektur Megure terhadap Ikuya Hatano, seorang dokter pribadi tuan Danjiro yang mati terbunuh saat itu. Oleh inspektur Megure ia dicurigai sebagai pembunuh tuan Danjiro, karena ia tidak dapat menjelaskan dengan penjelasan yang meyakinkan saat diinterogasi oleh polisi. Ia menjawab dengan terbata-bata, dan dengan wajah yang panik, akhirnya inspektur Megure menaruh curiga padanya, dan akhirnya meminta izin agar Ikuya Hatano bisa menjelaskannya di kantor polisi saja nanti. Akhirnya inspektur Megure berkata dengan kalimat di atas

ANALISIS:

Kalimat kausatif data ke-16 ini adalah 仕方ありませんな。。署でゆつくり事情を聞かせてもらいましょうか? . Berdasarkan teori *Jodooshi*, *seru* atau *saseru* digunakan untuk kausatif, dalam kalimat ini terdapat pada kata 聞かせてもらいましょうか dari verba dasar 聞く. Jika merujuk pada teori yang menyatakan bahwa *kausatif juga dapat digunakan untuk mengungkapkan keinginan atau keinginan seseorang dengan cara yang halus*, maka *shieki* 聞かせてもらいましょうか pada data ini digunakan untuk menyatakan situasi **ungkapan keinginan inspektur Megure untuk**

mnedengarkan penjelasan dari tokoh Ikuya Hatano, karena Ikuya Hatano dicurigai sebagai orang yang telah membunuh dokter Danjiro.

Selanjutnya, mengenai makna *shieki*, penulis berpedoman pula pada teori di atas. Berdasarkan teori di atas, menurut penulis makna dari *shieki* 聞かせてもらいましょうか pada data ini adalah “**meminta izin dengan halus**”, hal ini dapat diketahui dari situasi di atas yaitu inspektur Megure ingin mendengar penjelasan dari tuan Ikuya Hatano dengan cara memohon secara halus kepada tuan Ikuya Hatano agar memberikan penjelasan terkait kejadian terbunuhnya dokter Danjiro.

DATA 17

GOSHO AOYAMA, halaman 117

あんたは居合いをやっている諏訪さんに罪を着せ、容疑者からはずれるために、部屋を荒し被害者に刀を持たせたんだ。。

Anta wa i ai wo yatte iru suwa san ni tsumi wo kise, yougisha kara hazureru tame ni heya wo arashi higaisha ni katana wo motasetan da..

(Kamu menimpakan kesalahan pada tuan Suwa yang ahli pedang agar kau terlepas dari tuduhan, lalu kamu membuat ruangan berantakan dan menggenggamkan pedang pada korban..)

Situasi yang terjadi:

ini adalah ucapan Kogoro Mouri terhadap Makoto Akutsu seorang ahli ukir. Ucapan ini adalah analisa Kogoro mouri yang menyatakan

bahwa tuan Makoto lah yang telah membunuh tuan Danjiro, dengan cara membuat ruangan seolah menjadi berantakan dan menggenggamkan pedang pada tangan korban.

ANALISIS:

Kalimat kausatif data ke-17 ini adalah. あなたは居合いをやって
いる諏訪さんに罪を着せ、容疑者からはずれるために、部屋を荒し
被害者に刀を持たせたんだ。 Berdasarkan teori *Jodooshi*, *seru* atau
saseru digunakan untuk kausatif, dalam kalimat ini terdapat pada kata. 持
たせたんだ dari verba dasar 持つ. Jika merujuk pada teori yang
menyatakan bahwa *bentuk ini menunjukkan ide bahwa subjek orang
membuat atau mengizinkan seseorang atau sesuatu untuk melakukan
sesuatu*, maka *shieki* 持たせたんだ digunakan untuk menyatakan situasi
subjek orang membuat seseorang melakukan sesuatu, yaitu situasi di mana
**tuan Makoto membuat korban memegang pedang. Namun ini adalah
dugaan dari Kogoro Mouri yang menduga bahwa tuan Makoto
menggenggamkan pedang ke tangan korban itu adalah trik untuk
menuduh tuan Suwa.**

Selanjutnya, mengenai makna *shieki*, penulis berpedoman pula
pada teori di atas, yaitu menurut penulis makna dari *shieki* 持たせたんだ
pada data ini adalah “**membuat**”, hal ini dapat diketahui dari situasi di atas
yaitu Mouri menduga tuan Makoto membuat tangan korban menggenggam
pedang, yang mana Mouri menduga ini adalah niat jahat Makoto untuk

menuduh tuan Suwa yang telah melakukan semua ini, agar tuan Suwa yang dituduh sebagai pembunuhnya.

DATA 18

GOSHO AOYAMA, halaman 72

は、早くこのことを警部たちに知らせないと。。

Ha, hayaku kono koto wo keibu tachi ni shirasenai to..

(A, aku harus cepat memberitahukan hal ini pada inspektur dan kawan-kawan...)

Situasi yang terjadi:

Di atas adalah ucapan Conan ketika dia sudah mengetahui siapa pembunuh tuan Danjiro yang sebenarnya, akhirnya conan berkata dengan kalimat di atas.

ANALISIS:

Kalimat kausatif data ke-18 ini adalah は、早くこのことを警部たちに知らせないと. Berdasarkan teori *Jodooshi*, *seru* atau *saseru* digunakan untuk kausatif, dalam kalimat ini terdapat pada kata 知らせない. dari verba dasar 知る. Jika merujuk pada teori yang menyatakan bahwa bentuk ini menunjukkan ide bahwa subjek orang membuat atau mengijinkan seseorang atau sesuatu untuk melakukan sesuatu, maka *shieki* 知らせない digunakan untuk menyatakan situasi subjek orang

membuat seseorang melakukan sesuatu, yaitu **Conan membuat inspektur dan kawan-kawan tahu siapa pembunuh tuan Danjiro.**

Selanjutnya, mengenai makna *shieki*, penulis berpedoman pula pada teori di atas, yaitu menurut penulis makna dari *shieki* 知らせない pada data ini adalah “**membuat**”, hal ini dapat diketahui dari situasi Conan memberitahu ke inspektur dan kawan-kawan siapa pembunuh tuan Danjiro.

DATA 19

GOSHO AOYAMA, halaman 135

死体にバスローブを着せて二階のイスに座らせ。。

Shitai ni basuro-bu wo kisetete 2 kai no isu ni suwarase..

(Lalu memakaikan mantel mandi pada mayat dan mendudukkannya pada kursi yang berada di lantai dua..)

Situasi yang terjadi:

Peristiwa ini terjadi di sebuah rumah yang telah terjadi kasus pembunuhan yaitu seorang kakak membunuh adiknya sendiri. Kalimat di atas adalah ucapan Conan terhadap orang yang telah membunuh adiknya tersebut. Menurut Conan sang adik yang telah menjadi mayat, sengaja dibuat seolah masih hidup dengan cara sang kakak memakaikan pakaian mandi yang baru dan memasang handuk mandi di lehernya lalu mendudukkannya di atas kursi tepat di depan televisi, sehingga seolah-olah terlihat seperti orang yang baru selesai mandi lalu menonton televisi.

Namun trik tersebut berhasil diketahui oleh Conan yang pada akhirnya Conan membomgkarnya, salah satunya dengan dia berkata seperti kalimat di atas.

ANALISIS:

Kalimat kausatif data ke- 19 ini adalah 死体にバスローブを着せて二階のイスに座らせ. Berdasarkan teori *Jodooshi*, *seru* atau *saseru* digunakan untuk kausatif, dalam kalimat ini terdapat pada kata 座らせ dari verba dasar 座る. Jika merujuk pada teori yang menyatakan bahwa bentuk ini menunjukkan ide bahwa subjek orang membuat atau mengizinkan seseorang atau sesuatu untuk melakukan sesuatu, maka *shieki* 座らせ pada data ini digunakan untuk menyatakan situasi subjek orang membuat seseorang melakukan sesuatu, yaitu **sang kakak membuat adiknya yang sudah mati duduk di depan TV.**

Selanjutnya, mengenai makna *shieki*, penulis berpedoman pula pada teori di atas, yang mana menurut penulis makna dari *shieki* 座らせ pada data ini adalah “**membuat**”, hal ini dapat diketahui dari situasi sang kakak membuat adiknya yang sudah mati duduk di depan TV sehingga seolah-olah si adik terlihat masih hidup.

DATA 20**GOSHO AOYAMA, halaman 84**

おい、中道さん、普通拳じゅつで自殺するとき、銃口を密着させるよな？

Oi, Nakamichi san, futsuu kenjutsu de jisatsu suru toki, atama ni juukou wo micchaku saseru yo na?

(Hai, tuan nakamichi, biasanya kalau bunuh diri dengan pistol, mulut pistol menempel di kepala kan?)

Situasi yang terjadi:

Kalimat di atas adalah ucapan Kogoro Mouri saat memeriksa seorang wanita yang telah tewas di dalam kamarnya, namanya Yumi Horikoshi. Kondisi tubuh Yumi Horikoshi ditemukan telah terbujur kaku dan di tangannya tampak sedang menggenggam pistol, sedangkan di bagian kepala nya ditemukan bekas tembakan. Awalnya Kogoro Mouri menduga ini adalah kasus bunuh diri, namun setelah diselidiki lebih detil, Kogoro Mouri berubah analisa, ia menyatakan bahwa ini bukan kasus bunuh diri, melainkan kasus pembunuhan, dikarenakan tidak ada bekas ujung pistol yang membekas pada titik kepala yang tertembak. Harusnya jika kejadian ini adalah bunuh diri, ujung pistol pasti membekas pada kepala korban, tapi di kepala nya tidak ditemukan bekas ujung pistol yang menempel. Akhirnya Kogoro Mouri berucap seperti kalimat di atas.

ANALISIS:

Kalimat kausatif data ke-20 ini adalah おい、中道さん、普通拳じゅつで自殺するとき、銃口を密着させるよな？. Berdasarkan teori *Jodooshi*, *seru* atau *saseru* digunakan untuk kausatif, dalam kalimat ini terdapat pada kata 密着させる dari verba dasar 密着する. Jika merujuk pada teori yang menyatakan bahwa *bentuk ini menunjukkan ide bahwa subjek orang membuat atau mengijinkan seseorang atau sesuatu untuk melakukan sesuatu*, maka *shieki* 密着させる pada data ini digunakan untuk menyatakan situasi subjek orang membuat sesuatu melakukan sesuatu, yaitu **korban membuat mulut pistol menempel di kepalanya.**

Selanjutnya, mengenai makna *shieki*, penulis berpedoman juga pada teori di atas, sehingga menurut penulis makna dari *shieki* 密着させる pada data ini adalah “**membuat**”, hal ini dapat diketahui dari situasi ujaran Mouri di atas yaitu jika korban melakukan bunuh diri maka seharusnya korban menempelkan mulut pistol ke kepalanya.

DATA 21

GOSHO AOYAMA, halaman 98

いつもどおりおっちゃんを眠らせて。。。

Itsumo doori occhan wo nemurasete..

(Seperti biasa, paman akan kubuat tidur terlebih dahulu)

Situasi yang terjadi:

Kalimat di atas adalah ucapan Conan dalam hati. Dirinya sudah mengetahui trik yang dilakukan oleh pembunuh untuk membunuh Yumi Horikoshi. Oleh karena itu ia bermaksud ingin segera mengungkap kasus pembunuhan ini dengan cara menidurkan terlebih dahulu Kogoro Mouri. Akhirnya Conan pun berkata seperti kalimat di atas

ANALISIS:

Kalimat kausatif data ke-21 ini adalah いつもどおりおっちゃんを眠らせて. Berdasarkan teori *Jodooshi*, *seru* atau *saseru* digunakan untuk kausatif, dalam kalimat ini terdapat pada kata 眠らせて dari verba dasar 眠る. Jika merujuk pada teori yang menyatakan bahwa *bentuk ini menunjukkan ide bahwa subjek orang membuat atau mengijinkan seseorang atau sesuatu untuk melakukan sesuatu*, maka *shieki* 眠らせて pada data ini digunakan untuk menyatakan situasi subjek orang membuat seseorang melakukan sesuatu, yaitu **Conan membuat Mouri tidur**.

Selanjutnya, mengenai makna *shieki*, penulis berpedoman pula pada teori di atas, sehingga menurut penulis makna dari *shieki* 眠らせて pada data ini adalah “**membuat**”, hal ini dapat diketahui dari situasi Conan akan membuat Mouri tidur agar dirinya bisa segera mengungkap kasus pembunuhan tersebut.

GOSHO AOYAMA, halaman 104

卓球場だ！！おまえは由美さんに卓球をさせたんだよ！！

Takkyuujou da! Omae wa yumi san ni takkyuu wo sasetanda yo!!

(Tapi di ruang pingpong !!, kau memaksa Yumi untuk bermain pingpong!!)

Situasi yang terjadi:

Kalimat di atas adalah ucapan Kogoro Mouri pada saat mengungkap kasus pembunuhan Yumi Horikoshi, yang mana pelakunya ternyata adalah teman Yumi sendiri yang bernama Kazushi Nakamichi. Trik yang dilakukan oleh Kazushi yaitu korban dibuat lelah terlebih dahulu sebelum ia dibunuh, dengan kondisi yang lelah maka ketika dia nanti sudah terbunuh, tubuh korban akan cepat kaku sehingga seolah sudah terbunuh cukup lama. Oleh karena itu Kazushi mengajak korban bermain pingpong terlebih dahulu sampai korban merasa lelah, barulah Kazushi melaksanakan aksi pembunuhannya. Lalu Kogoro Mouri pun memastikan trik seperti itu dengan mengucapkan kalimat seperti di atas.

ANALISIS:

Kalimat kausatif data ke-22 ini adalah 卓球場だ！！おまえは由美さんに卓球をさせたんだよ！！. Berdasarkan teori *Jodooshi*, *seru* atau *saseru* digunakan untuk kausatif, dalam kalimat ini terdapat pada kata 卓球をさせたんだ dari verba dasar 卓球をする. Jika merujuk pada teori yang menyatakan bahwa *Y ingin X melakukan suatu tindakan tanpa*

memperdulikan bahwa X mau atau tidak, maka shieki 卓球をさせたんだ pada data ini digunakan untuk menyatakan situasi yaitu **Kazushi ingin agar Yumi bermain pingpong tanpa memperdulikan Yumi mau atau tidak.**

Selanjutnya, mengenai makna *shieki*, penulis berpedoman pada lanjutan teori di atas., yaitu 強制 artinya paksaan, ini menunjukkan *Y melakukan paksaan pada X*, artinya Kazushi melakukan paksaan pada Yumi. Sehingga menurut penulis makna dari *shieki 卓球をさせたんだ* pada data ini adalah “**memaksa**”.

DATA 23

GOSHO AOYAMA, halaman 109

それからだよ。。ワシの結婚相手に由美さんが嫌がらせの手紙や電話をするようになったのは。。

Sorekara da yo...washi no kekkon aite ni yumi san ga iyagarase no tegami ya denwa wo suru you ni natta no wa...

(Sejak saat itu Yumi selalu meneror calon istrinya dengan surat dan telepon..)

Situasi yang terjadi:

Kalimat di atas adalah ucapan dari tuan Kazushi terhadap Kogoro Mouri dihadapan teman-temannya yang lain yaitu Kazushi menceritakan motif dibalik pembunuhan yang ia lakukan terhadap Yumi, yaitu waktu itu

calon istri Kazushi sering di teror oleh Yumi kerana Yumi seolah tidak senang jika Kazushi menikah dengan wanita lain, oleh karena itu Yumi selalu melakukan terror, namun hal itu diketahui oleh Kazushi, dan akhirnya Kazushi menjadi marah terhadap Yumi dan selanjutnya ia melampiaskan kemarahannya dengan membunuh Yumi.

ANALISIS:

Kalimat kausatif data ke-23 ini adalah それからだよ。。ワシの結婚相手に由美さんが嫌がらせの手紙や電話をするようになったのは。 Berdasarkan teori *Jodooshi*, *seru* atau *saseru* digunakan untuk kausatif, dalam kalimat ini terdapat pada kata 嫌がらせ dari verba dasar 嫌がる。 Jika merujuk pada teori yang menyatakan bahwa *bentuk ini menunjukkan ide bahwa subjek orang membuat atau mengijinkan seseorang atau sesuatu untuk melakukan sesuatu*, maka *shieki* 嫌がらせ pada data ini digunakan untuk menyatakan situasi subjek orang membuat seseorang melakukan sesuatu, yaitu **Yumi membuat calon istri Kazuchi merasa terganggu (dengan cara diteror)**

Selanjutnya, mengenai makna *shieki*, penulis berpedoman pula pada teori di atas, bahwa menurut penulis makna *shieki* 嫌がらせ pada data ini adalah “**membuat**” Hal ini dapat diketahui dari situasi di atas yaitu Yumi melakukan gangguan atau membuat terror terhadap calon istri Kazuchi.

DATA 24

GOSHO AOYAMA, halaman 115

その方は数ある難事件を解決し、今最も新聞紙上を賑わせておる名探偵。

Sono kata wa kazu aru nanjiken wo kaiketsu shi, ima mottomo shinbun shi jou wo nigiwasete oru mei tantei.

(Beliau adalah detektif terkenal yang telah memecahkan berbagai kasus sulit dan paling meramaikan surat kabar).

Situasi yang terjadi:

Kalimat di atas adalah ucapan seorang laki-laki kaya raya yang bernama tuan Yotsui. Ketika itu ia tengah menyelenggarakan pesta ulang tahun putrinya yang ke-24. Kebetulan, saat itu ia juga mengundang Kogoro Mouri, Ran, dan Conan sebagai tamu istimewa di acara tersebut. Tuan Yotsui akhirnya memperkenalkan Kogoro Mouri kepada segenap tamu undangan yang telah hadir dengan mengucapkan kalimat seperti di atas.

ANALISIS:

Kalimat kausatif data ke-24 ini adalah その方は数ある難事件を解決し、今最も新聞紙上を賑わせておる名探偵。 Berdasarkan teori *Jodooshi*, *seru* atau *saseru* digunakan untuk kausatif, dalam kalimat ini terdapat pada kata 賑わせて dari verba dasar 賑う. Jika merujuk pada teori yang menyatakan bahwa *bentuk ini menunjukkan ide bahwa subjek*

orang membuat atau mengizinkan seseorang atau sesuatu untuk melakukan sesuatu, maka *shieki* 賑わせて pada data ini digunakan untuk menyatakan situasi subjek orang membuat sesuatu untuk melakukan sesuatu, yaitu **Kogoro Mouri membuat surat kabar ramai atau penuh akan berita soal dirinya.**

Selanjutnya, mengenai makna *shieki*, penulis berpedoman pula pada teori di atas, sehingga menurut penulis makna dari *shieki* 賑わせて pada data ini adalah “**membuat**”, hal ini dapat diketahui dari situasi di atas yaitu Kogoro Mouri membuat surat kabar ramai akan berita soal dirinya karena kehebatannya dalam memecahkan segala kasus.

DATA 25

GOSHO AOYAMA, halaman 122

そうですね！もう少しここにいて、私たちに事件の話を聞かせてくださいよ！

Sou desu yo!, mou sukoshi koko ni ite, watashi tachi ni jiken no hanashi wo kikasete kudasai yo!

(Iya, tinggallah sebentar lagi di sini, ceritakan kasus-kasus yang anda tangani pada kami!)

Situasi yang terjadi:

Kalimat di atas adalah ucapan Takashi Ichieda terhadap Kogoro Mouri. Takashi juga salah tamu undangan di acara ulang tahun putri tuan

Yotsui tersebut. Ketika itu acara pesta ulang tahun sudah usai, para tamu undangan pun berangsur pulang. Tinggal beberapa tamu saja yang masih stay di tempat, termasuk Kogoro Mouri, Ran, dan Conan. Saat itu Kogoro Mouri bermaksud untuk pulang juga, namun dicegah oleh Takashi Ichieda dengan mengucapkan kalimat seperti di atas.

ANALISIS:

Kalimat kausatif data ke-25 ini adalah *そうですよ！もう少しここにいて、私たちに事件の話を聞かせてくださいよ*. Berdasarkan teori *Jodooshi*, *seru* atau *saseru* digunakan untuk kausatif, dalam kalimat ini terdapat pada kata *聞かせてください* dari verba dasar *聞く*. Jika merujuk pada teori yang menyatakan bahwa *kausatif juga dapat digunakan untuk mengungkapkan keinginan seseorang dengan cara yang halus, dan penggunaan ini hanya ditemukan dengan ekspresi keinginan atau kemauan sendiri, bukan ekspresi orang lain*, maka *shieki* *聞かせてください* pada data ini digunakan untuk menyatakan situasi ungkapan keinginan seseorang dengan cara halus, yaitu **ungkapan keinginan tuan Takashi Ichieda terhadap Mouri untuk mendengarkan cerita-cerita Mouri dalam memecahkan kasus kejahatan**. Dan ini merupakan ekspresi keinginan tuan Takashi Ichieda sendiri bukan keinginan orang lain.

Selanjutnya, mengenai makna *shieki*, penulis berpedoman pula pada teori di atas, sehingga menurut penulis makna dari *shieki* *聞かせて*

ください pada data ini adalah “**meminta izin secara halus**” Hal ini dapat diketahui dari situasi di atas yaitu tuan Takashi ichieda meminta Mouri secara halus untuk menceritakan pengalamannya selama ini dalam memecahkan kasus-kasus kejahatan.

DATA 26

GOSHO AOYAMA, halaman 164

つまり、二階堂さんが噴水の所で溺死させられた第一の事件と、

Tsumari, nikaidou san ga funsui no tokoro de dekishi saserareta dai ichi no jiken to.

(Itu artinya, caranya persis sama dengan kasus pertama, yaitu saat tuan Nikaidou ditenggelamkan di air mancur)

Kalimat di atas adalah ucapan Kogoro Mouri saat memeriksa tubuh korban pembunuhan yang terjadi setelah acara ulang tahun tersebut selesai. Korban kali ini adalah putri tuan Yoitsu sendiri yang sedang merayakan hari ulang tahunnya hari itu. Tubuh korban ditenggelamkan di bak mandi, sama seperti yang dialami oleh korban yang pertama yaitu Yuji Nikaido, yaitu sebagian tubuh korban ditenggelamkan di dalam bak mandi. Akhirnya Kogoro Mouri pun berpendapat dengan berkata seperti kalimat di atas

ANALISIS:

Kalimat kausatif data ke-26 ini adalah つまり、二階堂さんが噴水の所で溺死させられた第一の事件と. Berdasarkan teori *Jodooshi*, *seru* atau *saseru* digunakan untuk kausatif, dalam kalimat ini terdapat pada kata 溺死させられた dari verba dasar 溺死する. Jika merujuk pada teori yang menyatakan bahwa *dalam kasus kausatif pasif, ada kesan bahwa orang tersebut dipaksa untuk melakukan sesuatu yang diluar kemauannya, bertentangan dengan keinginannya*, maka *shieki* 溺死させられた pada data ini digunakan untuk menyatakan situasi **putri tuan Yoitsu dipaksa untuk melakukan sesuatu diluar kemauannya, bertentangan dengan keinginannya yaitu tenggelam ke dalam bak mandi. Artinya putri tuan Yoitsu dipaksa untuk tenggelam kedalam bak mandi.**

Selanjutnya, mengenai makna *shieki*, penulis berpedoman pula pada teori di atas, sehingga menurut penulis makna kalimat kausatif 溺死させられた pada data ini adalah “**memaksa**”, hal ini dapat diketahui dari situasi putri tuan Yoitsu dipaksa untuk tenggelam kedalam bak mandi sampai dirinya meninggal dunia.

DATA 27

GOSHO AOYAMA, halaman 2

やり方は簡単です、あらかじめこの別荘のすべての部屋のエアコンが同じ時間に作動するようにリモコンのタイム~をセットしておき、その時間に重なるように台所の電子レンジを作動させておく。。

Yari kata wa kantan, arakajime kono betsusou no subete no heya no eakon ga, onaji jikan ni sadou suru you nirimokon no taimuu wo setto shite oki, sono jikan ni kasa naru you ni daidokoro no densi renji wo sadou sasete oku..

(Caranya mudah, yaitu menyetel timer remot control agar semua pengatur suhu yang ada di ruangan ini berjalan pada waktu yang sama, dan menjalankan micro wave di dapur agar bertumpuk pada waktu tersebut)

Situasi yang terjadi:

Kalimat di atas adalah ucapan Kogoro Mouri saat sedang memecahkan kasus pembunuhan yang dilakukan terhadap Yuji Nikaido dan putri tuan Yoitsu. Menurut Kogoro Mouri, pembunuh melancarkan aksi pembunuhannya dengan memadamkan listrik di rumah tersebut dengan cara menyetel timer remot control agar semua pengatur suhu yang ada di ruangan itu berjalan pada waktu yang sama sekaligus menjalankan micro wave pada waktu tersebut, sehingga pada saat tiba pada timer yang sudah di atur, secara otomatis beban listrik akan naik dan akhirnya terjadilah listrik padam secara otomatis. Dengan memanfaatkan kondisi gelap seperti itu pembunuh akhirnya melangsungkan aksi pembunuhannya dengan mudah.

ANALISIS:

Kalimat kausatif data ke-27 ini adalah その時間に重なるように台所の電子レンジを作動させておく. Berdasarkan teori *Jodooshi*, *seru* atau *saseru* digunakan untuk kausatif, dalam kalimat ini terdapat pada kata *作動させておく* dari verba dasar *作動する*. Jika merujuk pada teori yang menyatakan bahwa bentuk ini menunjukkan ide bahwa *subjek orang membuat atau mengizinkan seseorang atau sesuatu untuk melakukan sesuatu*, maka *shieki* *作動させておく* digunakan untuk menyatakan situasi subjek orang membuat sesuatu melakukan sesuatu, yaitu **si pembunuh membuat sistem micro wafe berjalan atau aktif.**

Selanjutnya, mengenai makna *shieki*, penulis berpedoman pula pada teori di atas. Menurut penulis makna *shieki* *作動させておく* pada data ini adalah “**membuat**”, hal ini dapat diketahui dari situasi si pembunuh menjalankan micro wafe di dapur untuk melancarkan aksi pembunuhannya.

DATA 28

GOSHO AOYAMA, halaman 129

こんな所に死体を隠してもだれかが棚を動かせばすぐに。。。。

Konna tokoro ni shitai wo kakushite mo dareka ga tana wo ugokaseba sugu ni....

(walaupun mayatnya disembunyikan di tempat seperti ini, jika ada yang menggerakkan lemari, akan segera ketahuan).

Situasi yang terjadi:

Kalimat di atas adalah ucapan Conan saat menganalisa sebuah kasus pembunuhan yang terjadi di ruang perpustakaan sekolahnya. Mayat seorang laki-laki ditemukan di antara lemari-lemari buku yang telah disusun sedemikian rupa oleh si pembunuh tujuannya agar tidak diketahui oleh siapapun. Namun trik yang dilakukan oleh pembunuh dengan mudah dapat dibaca oleh Conan, akhirnya Conan berkata dengan kalimat di atas.

ANALISIS:

Kalimat kausatif pada data ke-28 ini adalah *だれかが棚を動かさばすぐに*. Berdasarkan teori *Jodooshi*, *seru* atau *saseru* digunakan untuk kausatif, dalam kalimat ini terdapat pada kata *動かせ* “*ugokase*” dari verba dasar *動く* “*ugoku*”. Jika merujuk pada teori yang menyatakan *subjek orang membuat atau mengizinkan seseorang atau sesuatu untuk melakukan sesuatu*, maka *shieki* *動かせ* digunakan untuk menyatakan situasi yaitu subjek orang membuat sesuatu melakukan sesuatu yaitu **seseorang membuat lemari bergerak**.

Selanjutnya, mengenai makna *shieki*, penulis berpedoman pula pada teori di atas, sehingga menurut penulis makna *shieki* *動かせ* pada data ini adalah “**membuat**”, hal ini dapat diketahui dari situasi di atas yaitu apabila ada orang yang membuat lemari ini bergerak / menggerakkan lemari ini maka mayatnya akan ketahuan.

D. INTERPRETASI HASIL PENELITIAN

Interpretasi diartikan sebagai pemberian kesan, pendapat, tafsiran, atau pandangan teoritis terhadap sesuatu. Pada penelitian ini hasil analisis tentang penggunaan dan makna kalimat kausatif yang terdapat dalam manga detektif Conan volume 1 sampai 10 akan diinterpretasikan agar hasil penelitian yang sudah ditemukan bisa lebih terperinci dengan jelas. Berikut adalah interpretasi data yang sudah disajikan oleh penulis:

NO	KALIMAT	PENGGUNAAN	MAKNA
1	いやー、犬を放して娘の居場所を捜させるとはさすが名探偵！！	Situasi di mana Mouri membiarkan Anjing mencari Akiko	Membiarkan
2	欄をこれ以上心配させないためにも。。	Situasi di mana Conan membuat Ran merasa cemas	Membuat
3	早く帰らせてよ！わたしだって忙しいんだから！！	Situasi di mana Yuko Ikezawa meminta izin secara hslus kepada	Meminta izin

		Mouri	secara halus
4	しかも、あなたは私に依頼して、彼を尾けさせた張本人だ！！	Situasi di mana Yutaka Abe menyuruh Mouri memata-matai teman Yutaka Abe	Menyuruh
5	こーなりや、奴を追い詰めて、自白させるしかない。。	Situasi di mana Conan membuat Yutaka Abe mengakui perbuatannya	Membuat
6	あの犬男を眠らせるために、あなたにもらったこの睡眠薬。。	Situasi di mana komplotan jubah hitam menidurkan korban dengan obat tidur	Memaksa
7	約束したはずよ！この仕事が終わった	Situasi di mana Magame berharap	Meminta izin

	ら、私と妹を組織から抜けさせてくれるって。。	kepada komplotan jubah hitam agar dirinya bisa lepas dari ikatan penjahat tersebut	secara halus
--	------------------------	--	--------------

8	ああ、そうだ！二千万引き替えに息子を失った悲しみをそのヤブ医者にも味わわせてやるためにな！	Situasi di mana seorang laki-laki ingin dokter Ogawa juga merasakan kesedihan yang ia alami	Memaksa
9	そして、今すべてを終わらせてやる。。	Situasi di mana seorang laki-laki ingin membuat Yuta mati	Membuat
10	フン！まあいい。。 今、部下にあの甲冑を探させている。。	Situasi di mana inspektur Megure menyuruh bawahannya mencari	Menyuruh

		baju zirah	
11	ああ、事件のせいで美術館を存続させようという市民の声が上がったからな。	Situasi di mana masyarakat tetap mempertahankan museum Beika	Membuat
12	だから、早く近くの駅に止めて、お客さんを避難させないとこの新幹線は。。	Situasi di mana Conan berusaha mengamankan para penumpang shinkansen dari terror Bom	Membuat
13	じゃ、ちょっと調べて。。	Situasi di mana Ayumi minta izin kepada seorang laki-laki untuk mengecek isi tas Ayumi terlebih dahulu	Meminta izin secara halus
14	君が持つてるチューインガムを使わせてもらおうか。。。	Situasi di mana Conan bermaksud meminta permen karet milik seorang	Meminta izin secara halus

		anak	
15	ククク。。。その面白い時計なら最初におまえを捕らえたときに動かないようにさせてよ。。	Situasi di mana laki-laki bertopeng telah merusak sistem kerja jam tangan Conan	Membuat
16	仕方ありませんな。。署でゆっくり事情を聞かせてもらいましょうか？	Situasi di mana inspektur Megure meminta kepada Ikuya Hatano untuk memberikan penjelasannya di kantor polisi	Meminta izin secara halus
17	あんたは居合いをやっている諏訪さんに罪を着せ、容疑者からはずれるために、部屋を荒し被害者に刀を持たせたん	Situasi di mana tuan Makoto menggenggamkan pedang pada korban	Membuat

	だ。。		
18	は、早くこのことを 警部たちに知らせな いと。。	Situasi di mana Conan ingin segera memberitahukan kepada inspektur dan kawan-kawan siapa pembunuh tuan Danjiro	Membuat
19	死体にバスローブを 着せて二階のイスに 座らせ。。	Situasi di mana sang kakak mendudukkan adiknya yang sudah mati di depan TV	Membuat
20	おい、中道さん、普 通拳じゅつで自殺す るとき、銃口を密着 させるよな？	Situasi di mana korban diduga menempelkan pistol ke kepalanya	Membuat
21	いつもどおりおっち ゃんを眠らせ て。。。	Situasi di mana Conan akan menidurkan Mouri	

		untuk mengungkap kasus kejahatan	Membuat
22	卓球場だ！！おまえは由美さんに卓球をさせたんだよ！！	Situasi di mana Kazushi mengajak Yumi bermain pingong dalam keadaan letih	Memaksa
23	それからだよ。。ワシの結婚相手に由美さんが嫌がらせの手紙や電話をするようになったのは。。	Situasi di mana Yumi meneror calon istri kazuchi dengan surat dan telpon	Membuat
24	その方は数ある難事件を解決し、今最も新聞紙上を賑わせておる名探偵。	Situasi di mana Mouri meramaikan surat kabar dengan berisi berita tentangnya	Membuat
25	そうですよ！もう少しここにいて、私た	Situasi di mana tuan Takashi Ichieda ingin	

	ちに事件の話を聞かせてくださいよ！	mendengar cerita pengalaman Mouri dalam menyelesaikan kasus kejahatan selama ini	Meminta izin secara halus
26	つまり、二階堂さんが噴水の所で溺死させられた第一の事件と、	Situasi di mana putrid tuan Yoitsu ditenggelamkan oleh seseorang ke dalam bak mandi	Memaksa
27	やり方は簡単です、あらかじめこの別荘のすべての部屋のエアコンが同じ時間に作動するようにリモコンのタイム～をセットしておき、その時間に重なるように台所の電子レンジを作動させておく。。	Situasi di mana si pembunuh menaktifkan sistem micro wafe untuk melakukan aksi pembunuhannya	Membuat
28	こんな所に死体を隠	Situasi di mana	

	してもだれかが棚を動かせばすぐに。。。	apabila ada seseorang yang menggerakkan lemari ini, maka korban akan ketahuan	Membuat
--	---------------------	---	---------



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, maka kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian *shieki* pada manga detektif Conan volume 1 sampai 10 ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan kalimat kausatif

Perlu diketahui bahwa penggunaan kalimat kausatif atau *shieki* erat kaitannya dengan situasi yang sedang berlangsung, baik situasi yang berkaitan dengan derajat penutur dan lawan bicara, maupun situasi yang berkaitan dengan kronologi kejadian dan konteks kalimat yang diucapkan saat itu. Oleh karena itu, kegiatan peneliti melakukan penelitian pada penggunaan *shieki* dalam manga detektif Conan volume 1 sampai 10 ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui pada situasi seperti apa ketika *shieki* ini diucapkan oleh para tokoh dalam *manga* ini.

Peneliti akhirnya berhasil menghimpun 5 situasi yang terjadi ketika kalimat kausatif ini diucapkan, yaitu pertama situasi yang menggambarkan subjek menjadikan lawan bicaranya atau sesuatu yang di depannya berbuat atau melakukan suatu hal. Selanjutnya adalah situasi yang menggambarkan subjek meminta izin secara halus terhadap lawan bicara. Berikutnya adalah situasi yang menggambarkan subjek memaksa pada lawan bicara. Kemudian situasi yang menggambarkan subjek menyuruh

pada lawan bicara, dan yang terakhir adalah situasi yang menggambarkan subjek membiarkan lawan bicara bertindak sesuai keinginannya, .

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa ada 5 macam situasi yang terjadi pada saat kalimat kausatif ini diucapkan oleh para tokoh dalam manga detektif Conan volume 1 sampai 10 ini. Adapun perinciannya sudah diuraikan di atas.

2. Makna kalimat kausatif

Makna kalimat kausatif sesungguhnya dapat terlihat dari hasil analisis poin nomor 1 di atas. Peneliti menyebutkan, untuk meneliti makna kalimat kausatif dalam *manga* ini peneliti harus mengetahui situasi yang terjadi terlebih dahulu, lalu dikaitkan dengan teori yang relevan dengan situasi tersebut, sehingga dari situ akan terjawab apa makna dari kalimat kausatif yang diucapkan oleh para tokoh dalam *manga* ini. Berikut makna kalimat kausatif yang berhasil diperoleh mulai dari data 1 sampai data ke 28 dalam *manga* ini:

1. Makna “membuat”.

Makna ini diambil dari situasi di mana subjek menjadikan lawan bicara atau sesuatu yang berada di depannya melakukan suatu hal.

2. Makna “meminta izin secara halus”.

Makna ini diambil dari situasi di mana subjek menyatakan keinginannya terhadap lawan bicara agar lawan bicara mengabdikan keinginannya.

3. Makna “memaksa”.

Makna ini diambil dari situasi di mana subjek meminta lawan bicara melakukan suatu hal tanpa memperdulikan si lawan bicara mau atau tidak, artinya mau atau tidak si lawan bicara tersebut harus melakukannya.

4. Makna “menyuruh”

Makna ini diambil dari situasi di mana ada perbedaan status sosial yang terjadi antara subjek dengan lawan bicara. Subjek dalam situasi ini derajatnya lebih tinggi meminta lawan bicara yang derajatnya lebih rendah darinya melakukan suatu tindakan yang sudah sewajarnya dikerjakan oleh lawan bicara tersebut.

5. Makna “membiarkan”

Makna ini diambil dari situasi di mana subjek memberi izin kepada lawan bicara untuk melakukan suatu tindakan, yang mana si lawan bicara tidak merasa dipaksa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa makna kalimat kausatif yang terdapat dalam manga detektif Conan volume 1 sampai 10 ini ada 5 makna, yaitu makna “membuat, meminta izin secara halus, memaksa, dan membiarkan”.

B. SARAN

Dari hasil penelitian ini penulis memberikan saran kepada beberapa pihak terkait yang berhubungan langsung dengan pembelajaran linguistik bahasa Jepang khususnya pembelajaran kalimat kausatif ini.

Saran yang pertama, penulis berharap kepada para penerjemah *manga* bahasa Jepang supaya memahami betul makna kalimat kausatif sebelum diterjemahkan ke dalam bahasa sasaran, agar bahasa sasaran yang ditulis nantinya dapat relevan dengan maknanya, sehingga dapat mudah dipahami oleh pembaca.

Saran yang berikutnya, penulis berharap kepada para pembelajar bahasa Jepang supaya teliti dalam menggunakan kalimat kausatif ketika digunakan untuk berdialog, karena harus mengetahui derajat orang yang menjadi lawan bicaranya, agar tidak menyinggung perasaan satu sama lain.

